

BAB IV

GAMBARAN UMUM PEMERINTAHAN KOTA MALANG

4.1 Keadaan Umum Wilayah

4.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Malang terletak pada koordinat $112^{\circ} 06'$ - $112^{\circ} 07'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}06'$ - $8^{\circ}02'$ Lintang Selatan. Kota Malang dikelilingi oleh gunung-gunung yaitu Gunung Arjuno di sebelah utara, Gunung Semeru di sebelah Timur, gunung Kawi dan Panderman di sebelah Barat serta Gunung Kelud di sebelah Selatan. Kota Malang terletak pada ketinggian antara 440-667 meter di atas permukaan air laut dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang

Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang

Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang

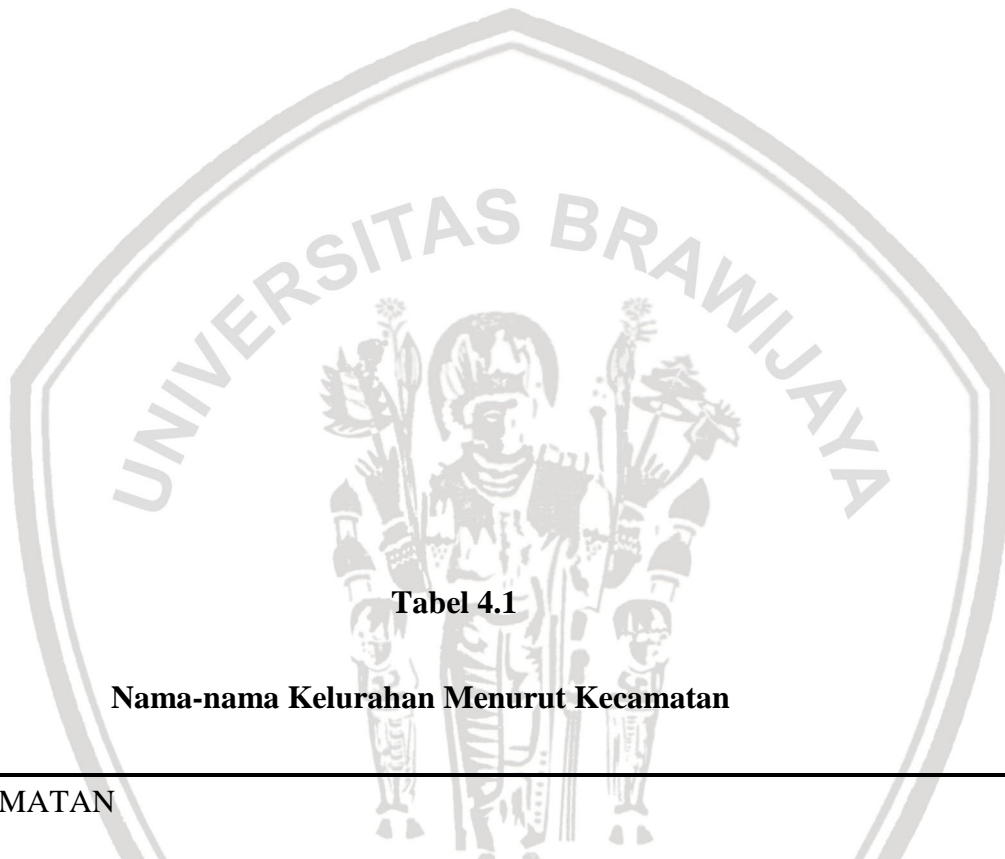
Sebelah Barat : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang

4.1.2 Administrasi Wilayah

Secara administrative Kota Malang merupakan wilayah di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan dan 57 desa. Mencakup luas wilayah 110,06 km² dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kecamatan Klojen dengan luas 8,83 km², terbagi menjadi 89 RW dan 674 RT

- b. Kecamatan Kedungkandang dengan luas 39,89 km², terbagi menjadi 110 RW dan 822 RT.
- c. Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km², terbagi menjadi 123 RW dan 880 RT.
- d. Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km²; terbagi menjadi 86 RW dan 820 RT; dan
- e. Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km² terbagi menjadi 118 RW dan 739 RT.



Tabel 4.1

Nama-nama Kelurahan Menurut Kecamatan

KECAMATAN				
	Kedungkandang	Blimbing	Sukun	Lowokwaru
Klojen	Madyopuro	Arjosari	Mulyorejo	Tunjungsekar
Kauman	Cemorokandang	Purwodadi	Pisangcandi	Tulusrejo
Kasin	Wonokoyo	Blimbing	Tanjungrejo	Ketawanggede
Bareng	Bumiayu	Purwantoro	Bakalankrajan	Tasikmadu
Samaan	Tlogowaru	Bunulrejo	Karangbesuki	Tlogomas
Rampal Celaket	Kedungkandang	Kesatrian	Sukun	Merjosari
Kidul Dalem	Lesanpuro	Polehan	Ciptomulyo	Dinoyo
Penanggungan				

Gading Kasri	Sawojajar	Jodipan	Kebonsari	Mojolangu
Klojen	Buring	Balearjosari	Gadang	Jatimulyo
Sukoharjo	Mergosono	Polowijen	Bandungrejosari	Tulungwulung
Oro-oro Dowo	Arjowinangun	Pandanwangi	Bandulan	Sumbersari
	Kotagama			Lowokwaru

Sumber: BPS Kota Malang

Batasan wilayah administratif dari Kota Malang adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

4.1.3 Luas dan Batas Wilayah

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Malang, Kota Malang memiliki luas wilayah 110,06 km² yang terbagi menjadi 5 kecamatan, dan 57 kelurahan. Lima kecamatan tersebut terdiri dari :

- a) Kecamatan Blimbing memiliki luas wilayah 17,77 km², dan memiliki 11 kelurahan.
- b) Kecamatan Klojen memiliki luas wilayah 8,83 km², dan memiliki 11 kelurahan.
- c) Kecamatan Kedungkandang memiliki luas wilayah 39,89 km², dan memiliki 12 kelurahan.
- d) Kecamatan Lowokwaru memiliki luas wilayah 22,60 km², dan memiliki 12 kelurahan.
- e) Kecamatan Sukun memiliki luas wilayah 20,87 km², dan memiliki 11 kelurahan.

Pembagian wilayah yang terbagi menjadi lima kecamatan memiliki perbedaan pada tingkat perekonomian. Wilayah yang memiliki kawasan strategis pertumbuhan perekonomian yang tinggi salah satunya berada di Kecamatan Lowokwaru. Hal ini dikarenakan pada wilayah

tersebut terdapat tempat-tempat yang menjadi pusat aktivitas seperti universitas, mall, pasar, dan tempat rekreasi lainnya. Selain itu, letak Kecamatan Lowokwaru juga dijadikan jalan utama untuk menuju Kota Batu. Maka kerap kali terjadi kemacetan pada wilayah tersebut baik dikarenakan kendaraan yang melewati Kota Malang menuju Kota Batu maupun kendaraan yang singgah untuk beristirahat.

4.2 Sejarah Pemerintahan Kota Malang

Kota Malang mulai tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda, terutama ketika mulai di operasikannya jalur kereta api pada tahun 1879. Berbagai kebutuhan masyarakatpun semakin meningkat terutama akan ruang gerak melakukan berbagai kegiatan. Akibatnya terjadilah perubahan tata guna tanah, daerah yang terbangun bermunculan tanpa terkendali. Perubahan fungsi lahan mengalami perubahan sangat pesat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan dan industri.

Malang merupakan sebuah Kerajaan yang berpusat di wilayah Dinoyo, dengan rajanya Gajayana.

- * Tahun 1767 Kompeni memasuki Kota
- * Tahun 1821 kedudukan Pemerintah Belanda di pusatkan di sekitar kali Brantas
- * Tahun 1824 Malang mempunyai Asisten Residen
- * Tahun 1882 rumah-rumah di bagian barat Kota di dirikan dan Kota didirikan alun-alun di bangun.
- * 1 April 1914 Malang di tetapkan sebagai Kotapraja
- * 8 Maret 1942 Malang diduduki Jepang
- * 21 September 1945 Malang masuk Wilayah Republik Indonesia

- * 22 Juli 1947 Malang diduduki Belanda
- * 2 Maret 1947 Pemerintah Republik Indonesia kembali memasuki Kota Malang.
- * 1 Januari 2001, menjadi Pemerintah Kota Malang.

